

Deisme

Deisme (/diːɪzəm/ *DEE -iz- ə m* ^[1] ^[2] atau /deɪ.ɪzəm/ *HARI -iz- ə m*; berasal dari [bahasa Latin](#) "deus" yang berarti "dewa") adalah yang [filosofis](#) posisi yang menolak wahyu sebagai sumber pengetahuan agama dan menegaskan alasan itu dan [pengamatan](#) terhadap alam sudah cukup untuk menetapkan keberadaan Makhlul Tertinggi atau pencipta alam [alam semesta](#). ^[3]^[4]^[5]

Setidaknya sejauh [Thomas Aquinas](#), pemikiran Kristen telah mengakui dua sumber pengetahuan tentang Tuhan: wahyu dan "alasan alami". Studi tentang kebenaran yang diungkapkan oleh akal disebut [teologi natural](#). Selama yang [Era Pencerahan](#), terutama di Inggris dan Perancis, filsuf mulai menolak wahyu sebagai sumber pengetahuan dan untuk menarik hanya kebenaran yang mereka rasa dapat dibangun dengan alasan saja. Seperti itu filsuf disebut "deis" dan posisi filosofis yang mereka anjurkan disebut "deisme".

Deisme sebagai gerakan intelektual yang berbeda menurun menjelang akhir abad ke-18. Beberapa prinsipnya terus hidup sebagai bagian dari gerakan intelektual lainnya, seperti [Unitarianisme](#), dan terus berlanjut pendukung hari ini.

[Deisme pencerahan](#)

[Asal kata *deisme*](#)

[Herbert dari Cherbury dan deisme Inggris awal](#)

[Berbunganya deisme, 1696–1801](#)

[Aspek Deisme Pencerahan](#)

[Asal usul agama](#)

[Keabadian jiwa](#)

[Doa dan ibadah](#)

[Keajaiban dan pemeliharaan ilahi](#)

[Kebebasan dan kebutuhan](#)

[David Hume](#)

[Deisme di Amerika Serikat](#)

[Deisme di Prancis dan Eropa Kontinental](#)

[Penurunan Deisme Pencerahan](#)

[Deisme kontemporer](#)

[Diskusi filosofis terbaru tentang deisme](#)

[Deisme di Amerika kontemporer](#)

[Lihat juga](#)

[Referensi](#)

[Bibliografi](#)

[Sejarah](#)

[Sumber utama](#)

[Tautan eksternal](#)

Isi

[Edward Herbert, potret oleh Isaac](#)

[Oliver \(1560–1617\)](#)

Kata *deisme* dan *teisme* keduanya berasal dari kata yang berarti "dewa": bahasa Latin *deus* dan Yunani *theos* (θεός).

Kata *déiste* pertama kali muncul dalam bahasa Prancis pada tahun 1564 dalam sebuah karya oleh seorang [Calvinis](#) Swiss bernama Pierre Viret^[6] tapi adalah

umumnya tidak dikenal di Prancis sampai tahun 1690-an ketika [Pierre Bayle](#) menerbitkan [Kamusnya yang](#) terkenal, yang berisi artikel di Viret. ^[7]

Dalam bahasa Inggris, kata *deist* dan *theist* awalnya sinonim, tetapi pada abad ke-17 istilah tersebut mulai

[menyimpang dalam arti](#). ^[8] Istilah *deis* dengan makna saat pertama kali muncul dalam bahasa Inggris di [Robert Burton](#)'s *The Anatomy Melankolis* (1621).

Pernyataan utama deisme pertama dalam bahasa Inggris adalah Lord Herbert of

[Buku Cherbury *De Veritate* \(1624\)](#). ^[9] Herbert, seperti sezamannya

[Descartes](#), mencari dasar-dasar pengetahuan. Dua pertama-sepertiga dari bukunya *De Veritate* (*On Truth, as It Is Distinguished from Wahyu, Kemungkinan, Kemungkinan, dan Palsu*) dikhususkan untuk are eksposisi [teori pengetahuan](#) Herbert. Herbert dibedakan

kebenaran yang diperoleh melalui pengalaman dan penalaran tentang pengalaman, dari kebenaran bawaan dan dari kebenaran yang diwahyukan. Kebenaran bawaan tercetak di pikiran kita, dan bukti bahwa mereka begitu terpatri adalah bahwa mereka diterima secara universal. Istilah Herbert untuk kebenaran yang diterima secara universal was *notitiae communes* – Gagasan Umum. Ketika datang ke

agama, Herbert percaya bahwa ada lima Gagasan Umum.

Ada satu Tuhan Yang Maha Esa.

Dia harus disembah.

Kebajikan dan kesalehan adalah bagian utama dari ibadah ilahi.

Kita harus menyesali dosa-dosa kita dan bertobat darinya.

Kebaikan Ilahi memberikan penghargaan dan hukuman, baik dalam kehidupan ini maupun setelahnya.

Herbert sendiri memiliki pengikut yang relatif sedikit, dan baru pada tahun 1680-an Herbert menemukan penerus sejati di [Charles Blount](#) (1654-1693). ^[10]

Munculnya [John Locke](#)'s *Essay Concerning Human Understanding* (1690) tanda sebuah balik penting

titik, dan fase baru, dalam sejarah deisme Inggris. Epistemologi Herbert didasarkan pada gagasan

"gagasan umum", pada dasarnya, pada [ide-ide bawaan](#). Serangan Locke yang terkenal pada ide-ide bawaan dalam *Esai* secara efektif

menghancurkan yayasan itu. Setelah Locke, para deis tidak bisa lagi menarik ide-ide bawaan seperti yang dilakukan Herbert. Sebaliknya, deis dipaksa untuk beralih ke argumen berdasarkan pengalaman dan alam. Dibawah pengaruh Newton mereka beralih ke [argumen dari desain sebagai](#) argumen utama untuk keberadaan Tuhan. [11] Peter Gay mengidentifikasi [John Toland](#)'s *Kristen tidak Misterius* (1696), dan 'respons keras' itu diprovokasi sebagai awal dari deisme pasca-Locke. Di antara tokoh-tokoh terkenal, Gay menggambarkan Toland dan [Matthew Tindal sebagai](#) yang paling terkenal, tetapi Gay menganggap mereka sebagai humas berbakat daripada filsuf

Deisme pencerahan

Asal kata *deisme*

Herbert dari Cherbury dan deisme Inggris awal

Berbunganya deisme, 1696–1801

atau ulama. Dia menganggap Middleton dan [Anthony Collins](#) lebih berkontribusi pada substansi perdebatan; di kontras dengan penulis pinggiran seperti [Thomas Chubb](#) dan Thomas Woolston. [12] Deis Inggris lainnya yang menonjol selama periode itu termasuk [William Wollaston](#), Charles Blount, Henry St John, [1st Viscount Bolingbroke](#), [13] dan, di bagian terakhir, [Peter Annet](#), [Thomas Chubb](#) dan [Thomas Morgan](#). [Anthony Ashley-Cooper](#), [Earl Ketiga Shaftesbury](#) juga berpengaruh. Meskipun tidak menampilkan dirinya sebagai deis, ia berbagi banyak sikap kunci deis dan sekarang biasanya dianggap sebagai deis. [14] Khususnya yang patut diperhatikan adalah *Kekristenan* Matthew Tindal Setua *Penciptaan* (1730), yang "menjadi, sangat segera setelah penerbitannya, pusat utama kontroversi deis. Karena hampir setiap argumen, kutipan, dan masalah yang diangkat selama beberapa dekade dapat ditemukan di sini, karya ini sering disebut 'Alkitab deis'." [15] Berikut ini Serangan Locke yang sukses pada ide-ide bawaan, 'Bible' Tindal mendefinisikan ulang fondasi [epistemologi](#) deis sebagai pengetahuan berdasarkan pengalaman atau akal manusia. Ini secara efektif memperlebar kesenjangan antara tradisional Kristen dan apa yang disebutnya "Deis Kristen", karena fondasi baru ini mengharuskan kebenaran yang "diungkapkan" divalidasi melalui akal manusia.

Deisme pencerahan terdiri dari dua pernyataan filosofis: (a) akal, bersama dengan fitur-fitur alam dunia, merupakan sumber ilmu agama yang sah, dan (b) wahyu bukanlah sumber ilmu agama yang sah. Penulis deis yang berbeda memperluas dua pernyataan ini untuk menciptakan apa yang kemudian disebut [Leslie Stephen](#) sebagai aspek "konstruktif" dan "kritis" dari deisme. [16] [17] Pernyataan "Konstruktif"—pernyataan yang tidak disukai penulis merasa dibenarkan oleh banding ke alasan dan fitur dari dunia alam (atau mungkin secara intuitif jelas) - termasuk: [18] [19]

Tuhan ada dan menciptakan alam semesta.

Tuhan memberi manusia kemampuan untuk berpikir.

Penegasan "Kritis"—pernyataan yang mengikuti dari penyangkalan wahyu sebagai sumber agama yang sah pengetahuan— jauh lebih banyak. Mereka termasuk:

Penolakan terhadap semua buku, termasuk Alkitab, yang diklaim mengandung wahyu ilahi. [20]

Penolakan gagasan Tritunggal yang tidak dapat dipahami dan "misteri" agama lainnya.

Penolakan laporan mukjizat, nubuat, dll.

Premis utama deisme adalah bahwa agama-agama pada zaman mereka adalah korupsi dari agama asli yang that murni, alami, sederhana, dan rasional. Umat manusia kehilangan agama asli ini ketika kemudian dirusak oleh "imam" yang memanipulasinya untuk keuntungan pribadi dan untuk kepentingan kelas imam, [21] dan memahatinya dengan takhayul dan "misteri" - doktrin teologis irasional. Para deis merujuk pada manipulasi ini dari doktrin agama sebagai "pendeta," istilah yang sangat menghina. [22] Di mata para deis, kerusakan ini agama alam dirancang untuk membuat orang awam bingung dengan "misteri" dan bergantung pada imam untuk informasi tentang persyaratan untuk keselamatan— ini memberi imam banyak kuasa, yang imam secara alami bekerja untuk mempertahankan dan meningkatkan. Deis melihatnya sebagai misi mereka untuk menanggalkan "pendeta"

dan "misteri". Tindal, mungkin penulis deis paling terkemuka, mengklaim bahwa ini adalah peran asli yang tepat dari Gereja Kristen. [23]

Salah satu implikasi dari premis ini adalah bahwa masyarakat primitif saat ini, atau masyarakat yang ada di kejauhan masa lalu, harus memiliki keyakinan agama yang kurang bertatahkan takhayul dan lebih dekat dengan teologi alam. Ini posisi menjadi kurang dan kurang masuk akal sebagai pemikir seperti [David Hume](#) mulai mempelajari sejarah alam

Aspek Deisme Pencerahan

Asal usul agama

[agama dan menyarankan bahwa asal usul agama tidak terletak pada akal tetapi pada emosi seperti ketakutan akan](#) tidak diketahui.

Deis yang berbeda memiliki keyakinan yang berbeda tentang keabadian jiwa, tentang keberadaan Neraka dan kutukan untuk menghukum orang jahat, dan keberadaan Surga untuk menghargai orang saleh. Anthony Collins, [24] [Bolingbroke](#), Thomas Chubb, dan Peter Annet adalah materialis dan menyangkal atau meragukan keabadian dari jiwa. [25] [Benjamin Franklin](#) percaya pada reinkarnasi atau kebangkitan. Lord Herbert dari Cherbury dan [William Wollaston](#), [26] berpendapat bahwa jiwa ada, selamat dari kematian, dan di akhirat dihargai atau dihukum oleh Tuhan atas perilaku mereka dalam hidup. [Thomas Paine](#) percaya pada "kemungkinan" keabadian jiwa. [27]

Dipengaruhi oleh kosmologi Newton, banyak deis menganggap Tuhan sebagai Pencipta yang jauh yang mengakhiri wound alam semesta, mengaturnya, dan kemudian melangkah pergi. Para deis ini secara alami menganggap tidak ada gunanya berdoa atau menyembah Tuhan yang pasti tidak mendengarkan. Namun, yang lain merasakan hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan dan percaya

bahwa Tuhan mendengar dan menjawab doa-doa mereka.

Posisi paling alami bagi para deis adalah menolak segala bentuk supernaturalisme, termasuk kisah-kisah keajaiban di [Alkitab](#). Masalahnya adalah penolakan mukjizat juga tampaknya memerlukan penolakan ilahi

[pemeliharaan \(Tuhan mengambil tangan dalam urusan manusia\), sesuatu yang banyak deis cenderung untuk menerima. \[28\]](#)

Mereka yang percaya pada Tuhan pembuat jam menolak kemungkinan mukjizat dan pemeliharaan ilahi. Mereka percaya bahwa Tuhan, setelah menetapkan hukum alam dan menggerakkan kosmos, menjauh. Dia tidak perlu terus mengotak-atik ciptaannya, dan saran yang dia lakukan adalah menghina.[29] Lainnya, bagaimanapun, sangat percaya pada pemeliharaan ilahi dan karenanya dengan enggan dipaksa untuk menerima setidaknya kemungkinan mukjizat. Bagaimanapun juga, Tuhan adalah mahakuasa, dan Dia dapat melakukan apa pun yang Dia inginkan, termasuk menanggulangi sementara-Nya hukum alam sendiri.

Pemikir pencerahan, di bawah pengaruh [ilmu pengetahuan Newton](#), cenderung memandang alam semesta sebagai sesuatu yang luas mesin, diciptakan dan digerakkan oleh makhluk pencipta, yang terus bekerja menurut hukum alam, tanpa campur tangan Tuhan. Pandangan ini secara alami mengarah pada apa yang kemudian disebut [kebutuhan](#)[30] (istilah modern adalah [determinisme](#)) : pandangan bahwa segala sesuatu di alam semesta – termasuk perilaku manusia – adalah sepenuhnya ditentukan secara kausal oleh keadaan sebelumnya dan hukum alam. (Lihat, misalnya, [La Mettrie](#)'s [Mesin L'Homme](#) (<http://www.cscs.umich.edu/~crshalizi/LaMettrie/Machine/>).) Akibatnya, perdebatan tentang [kebebasan](#) versus "keharusan" adalah fitur reguler Pencerahan agama dan filosofis diskusi. Mencerminkan iklim intelektual saat itu, ada perbedaan di antara para deis tentang kebebasan dan determinisme. Beberapa, seperti [Anthony Collins](#), sebenarnya adalah orang-orang yang membutuhkan. [31] Pandangan berbeda tentang apakah [David Hume adalah](#) seorang deis, seorang ateis, atau sesuatu yang lain. [32] Seperti para deis, dia menolak

wahyu, dan esainya yang terkenal "On Miracles" memberikan argumen yang kuat terhadap kepercayaan pada keajaiban. Di sisi lain, dia tidak percaya bahwa banding ke Akal bisa memberikan pembenaran untuk agama. Di *Natural History of Religion* (1757) ia berpendapat bahwa politeisme, bukan monoteisme, adalah "yang pertama dan paling"

Keabadian jiwa

Doa dan ibadah

Keajaiban dan pemeliharaan ilahi

Kebebasan dan kebutuhan

David Hume

David Hume

Thomas Pain

agama kuno umat manusia" dan bahwa dasar psikologis agama bukanlah alasan, tetapi takut akan hal yang tidak diketahui. [33] Catatan Hume tentang ketidaktahuan dan ketakutan sebagai motivasi keyakinan agama primitif merupakan pukulan telak bagi kaum deisist gambaran cerah tentang kemanusiaan prelapsarian yang menikmati kepolosan bebas pendeta. Di Kata-kata Waring:

Kewajaran yang jelas dari agama alami menghilang sebelum a before pandangan semi-historis tentang apa yang dapat diketahui tentang manusia yang tidak beradab — "binatang yang biadab dan perlu," begitu Hume menyebutnya.

Agama alami, jika dengan istilah itu berarti agama yang sebenarnya kepercayaan dan praktik masyarakat yang tidak beradab, dipandang sebagai kain takhayul. Pria primitif tidak murni

filosuf, melihat dengan jelas kebenaran satu Tuhan. Dan sejarahnya agama tidak, seperti yang disiratkan oleh para deis, mundur; itu fenomena takhayul yang meluas kurang disebabkan oleh kedengkian imam daripada oleh ketidak nalar manusia saat dia menghadapinya pengalaman.[34]

Sampai 1776 (sekarang) Amerika Serikat adalah koloni kerajaan Inggris dan Amerika, sebagai subjek Inggris, dipengaruhi oleh dan berpartisipasi dalam kehidupan intelektual Inggris dan Inggris Raya. Deisme bahasa Inggris adalah yang penting pengaruh pemikiran [Thomas Jefferson](#) dan prinsip-prinsip agama kebebasan yang ditegaskan dalam [Amandemen Pertama Konstitusi Amerika Serikat](#) .

Lainnya "[Founding Fathers](#)" yang dipengaruhi berbagai derajat oleh deisme adalah [Ethan Allen](#) , [35] [Benjamin Franklin](#) , [Cornelius Harnett](#), [Gouverneur Morris](#), [Hugh Williamson](#), [James Madison](#), dan [mungkin Alexander Hamilton](#).

Di Amerika Serikat, ada banyak kontroversi mengenai apakah Founding Fathers adalah orang Kristen, deis, atau semacamnya.[36] [37]

Terutama panas adalah perdebatan tentang keyakinan Benjamin Franklin, Thomas Jefferson, dan [George Washington](#) . [38] [39][40]

Dalam "Otobiografinya" Franklin menulis bahwa sebagai seorang pemuda "*Beberapa buku melawan Deisme jatuh ke tanganku; mereka dikatakan sebagai substansi khotbah yang dikhotbahkan di kuliah Boyle. Kebetulan mereka memberikan efek pada saya sangat bertentangan dengan apa yang dimaksudkan oleh mereka; untuk argumen dari Deis, yang dikutip untuk disangkal, tampak bagi saya jauh lebih kuat daripada sanggahan; singkatnya, saya segera menjadi Deis yang menyeluruh.*" [41][42] Seperti beberapa deis lainnya, Franklin percaya bahwa, "Dewa kadang-kadang mengganggu Penyelenggaraan khususnya, dan mengesampingkan Peristiwa-peristiwa yang seharusnya diproduksi di The Course of Nature, atau oleh Badan Bebas Manusia," [43] dan menyatakan pada Konvensi Konstitusi bahwa "the semakin lama saya hidup, semakin saya melihat bukti yang meyakinkan tentang kebenaran ini—bahwa Tuhan mengatur urusan manusia." [44]

[Thomas Jefferson](#) mungkin adalah Bapak Pendiri yang paling jelas menunjukkan kecenderungan deis, meskipun dia umumnya menyebut dirinya sebagai seorang [Unitarian](#) daripada seorang deis. Kutipan dari Injil Alkitab, untuk contoh, sekarang umumnya dikenal sebagai [Jefferson Bible](#), menghapus semua referensi supernatural dan dogmatis dari cerita Kristus. Seperti Franklin, Jefferson percaya pada aktivitas Tuhan yang berkelanjutan dalam urusan manusia.[45]

Deisme di Amerika Serikat

Voltaire pada usia 24

oleh [Nicolas de Largillière](#)

[Thomas Paine](#) khususnya patut dicatat baik untuk kontribusinya terhadap penyebab revolusi Amerika dan untuk penyebab deisme. -Nya *The Age of Reason* (Bagian I dan II pada 1794 dan 1795) itu pendek, mudah dibaca, dan mungkin satu-satunya traktat deist yang terus dibaca, dan berpengaruh, hari ini.[46]
Kontributor terakhir deisme Amerika adalah [Elihu Palmer](#) (1764–1806), yang menulis "Bible of American" deism", *Principles of Nature*, pada tahun 1801. Palmer terkenal karena mencoba membawa beberapa organisasi ke deisme dengan mendirikan "Deistical Society of New York" dan masyarakat deistik lainnya dari Maine hingga Georgia. [47]
Prancis memiliki tradisi skeptisisme agama dan teologi alamnya sendiri karya [Montaigne](#), Bayle, dan Montesquieu. Yang paling terkenal dari Deis Perancis adalah [Voltaire](#), yang terkena ilmu Newtonian dan Deisme Inggris selama dua tahun masa pengasingannya di Inggris (1726-8). Kapan dia kembali ke Prancis, dia membawa keduanya kembali, dan mengekspos Prancis membacakan publik (yaitu kaum bangsawan) kepada mereka dalam sejumlah buku. Deis Prancis juga termasuk [Maximilien Robespierre](#) dan Rousseau. Selama Revolusi Prancis [Sekte deistik dari Makhluk Tertinggi](#), sebuah langsung ekspresi pandangan teologis Robespierre, didirikan secara singkat - adil di bawah tiga bulan - sebagai agama negara baru Prancis, menggantikan Gereja Katolik yang digulingkan dan saingan [Cult of Reason](#) ateis. Deisme di Jerman tidak didokumentasikan dengan baik. Kita tahu dari nya korespondensi dengan Voltaire bahwa [Frederick Agung](#) adalah seorang deis. Imanuel [Identifikasi Kant dengan deisme kontroversial](#). [48]
Gay menggambarkan deisme Pencerahan sebagai memasuki penurunan lambat, sebagai gerakan yang dapat dikenali, pada tahun 1730-an. [49] A

sejumlah alasan telah dikemukakan untuk penurunan ini.[50]

meningkatnya pengaruh [naturalisme](#) dan materialisme

tulisan [David Hume](#) dan Immanuel Kant menimbulkan pertanyaan tentang kemampuan akal untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan metafisik.

kekerasan Revolusi Prancis yang terbuka-deistik

Gerakan revivalis Kristen, seperti [Pietisme](#) dan Metodisme, yang menekankan

hubungan dengan Tuhan, seiring dengan munculnya anti-rasionalis dan kontra-Pencerahan

filosofi seperti [Johann Georg Hamann](#)[50]

Meskipun deisme telah menurun popularitasnya dari waktu ke waktu, para filsuf percaya bahwa ide-ide ini masih melekat

pengaruh pada masyarakat. Salah satu kegiatan utama para deis, [kritik biblika](#), berkembang menjadi sangat

[disiplin teknis. Penolakan Deis terhadap agama wahyu berkembang menjadi, dan berkontribusi pada, liberal abad ke-19](#)

[Teologi Inggris dan kebangkitan Unitarianisme](#). [50]

Deisme kontemporer mencoba mengintegrasikan deisme klasik dengan filsafat modern dan keadaan saat ini

pengetahuan ilmiah. Upaya ini telah menghasilkan berbagai keyakinan pribadi di bawah

klasifikasi kepercayaan "deisme."

Deisme di Prancis dan Eropa Kontinental

Penurunan Deisme Pencerahan

Deisme kontemporer

Ada sejumlah subkategori deisme modern, termasuk **monodeisme** (ini menjadi standar baku

konsep deisme), [pandeisme](#), deisme spiritual, deisme proses, deisme Kristen, polideisme, deisme ilmiah, dan

[deisme humanistik](#). [51] [52] [53] Beberapa deis melihat desain di alam dan tujuan di alam semesta dan dalam kehidupan mereka.

Yang lain melihat Tuhan dan alam semesta dalam proses co-creative. Beberapa deis memandang Tuhan dalam istilah klasik dan melihat

Tuhan sebagai mengamati umat manusia tetapi tidak secara langsung campur tangan dalam hidup kita, sementara yang lain melihat

Tuhan sebagai yang halus dan

semangat persuasif yang menciptakan dunia dan kemudian melangkah mundur untuk mengamati. Kebanyakan deis kontemporer tidak do

percaya pada campur tangan ilahi, tetapi beberapa masih menemukan nilai dalam doa sebagai bentuk meditasi, pembersihan diri, dan

pembaruan rohani.

Pada 1960-an, teolog [Charles Hartshorne dengan](#) cermat memeriksa dan menolak deisme dan pandeisme (sebagai

serta [panteisme](#)) mendukung konsepsi Tuhan yang karakteristiknya termasuk "kesempurnaan mutlak dalam"

beberapa hal, kesempurnaan relatif dalam semua yang lain" atau "AR", menulis bahwa teori ini "mampu secara konsisten untuk

merangkul semua yang positif baik dalam deisme atau pandeisme", menyimpulkan bahwa "doktrin panenteistik mengandung semua

deisme dan pandeisme kecuali negasi sewenang-wenang mereka".[54]

[Charles Taylor](#), dalam bukunya tahun 2007 *A Secular Age*, menunjukkan peran historis deisme, yang mengarah pada apa yang dia sebut

humanisme eksklusif. Humanisme ini memanggil tatanan moral, yang komitmen [ontiknya](#) sepenuhnya intra-

manusia, tanpa mengacu pada transendensi.[55] Salah satu pencapaian khusus dari deisme semacam itu

humanisme adalah bahwa ia mengungkapkan sumber-sumber moral [antroposentris](#) baru yang dengannya manusia dimotivasi dan

diberdayakan untuk mencapai tindakan yang saling menguntungkan. [56] Ini adalah provinsi dari diri yang disangga dan terlepas, yang

adalah tempat martabat, kebebasan dan disiplin, dan diberkahi dengan rasa kemampuan manusia. [57]

Menurut Taylor, pada awal abad ke-19 humanisme eksklusif yang dimediasi deisme ini berkembang sebagai

alternatif untuk iman Kristen dalam [Tuhan pribadi](#) dan urutan mukjizat dan misteri. Beberapa kritikus deisme

menuduh para penganutnya memfasilitasi munculnya [nihilisme](#). [58]

2001 [Amerika Keagamaan Identifikasi Survey](#) (ARIS) survei memperkirakan bahwa antara tahun 1990 dan 2001

jumlah deis yang mengidentifikasi diri tumbuh dari 6.000 menjadi 49.000, mewakili sekitar 0,02% dari populasi AS di

waktu.[59] Survei ARIS 2008 menemukan, berdasarkan keyakinan yang mereka nyatakan daripada agama mereka

identifikasi, bahwa 70% orang Amerika percaya pada Tuhan pribadi, sekitar 12% adalah ateis atau agnostik, dan 12% percaya pada "konsep deis atau paganistik tentang Tuhan sebagai kekuatan yang lebih tinggi" daripada Tuhan pribadi. [60] Istilah "[deisme seremonial](#)" diciptakan pada tahun 1962 dan telah digunakan sejak tahun 1984 oleh Mahkamah Agung Amerika Serikat untuk menilai pengecualian dari Klausul Pendirian Amandemen Pertama ke AS Konstitusi, dianggap sebagai ekspresi tradisi budaya dan bukan pemanggilan dewa yang sungguh-sungguh. Telah mencatat bahwa istilah itu tidak menggambarkan aliran pemikiran apa pun di dalam deisme itu sendiri. [61]

[Pencerahan Amerika](#)

[Deisme upacara](#)

[Deisme di Inggris dan Prancis pada abad ke-18](#)

[Ietsisme](#)

[Infinitisme](#)

[Daftar deis](#)

[Deisme terapeutik moralistik](#)

Diskusi filosofis terbaru tentang deisme

Deisme di Amerika kontemporer

Lihat juga

[Nikodemit](#)

[Entitas non-fisik](#)

[Afiliasi agama presiden Amerika Serikat](#)

[Evolusi teistik](#)

[Rasionalisme teistik](#)

[Transendentalisme](#)

[Universalisme Unitarian](#)

1. RE Allen (ed) (1990). *Kamus Oxford Ringkas*. Pers Universitas Oxford.

2. "["Deist – Definisi dan Lainnya dari Kamus Merriam-Webster Gratis"](#) (<http://www.merriam-webster.com/dictionary/deist>). Merriam-webster.com. 2012. Diakses tanggal 10-10-2012.

3. "["Deisme"](#) (<http://www.britannica.com/EBchecked/topic/156154/Deism>). *Ensiklopedi Britannia*. 2012. "Secara umum, deisme mengacu pada apa yang bisa disebut agama alam, the penerimaan tubuh tertentu pengetahuan agama yang dibawa sejak lahir pada setiap orang atau yang dapat diperoleh dengan menggunakan akal dan penolakan ilmu agama ketika diperoleh baik melalui wahyu atau ajaran gereja mana pun."

4. "["Deisme"](#) (<http://jewishencyclopedia.com/articles/5049-deism>). *Ensiklopedia Yahudi*. 1906. Diakses pada 10-10-2012. DEISM: Sebuah sistem kepercayaan yang menempatkan keberadaan Tuhan sebagai penyebabnya segala sesuatu, dan mengakui kesempurnaannya, tetapi menolak wahyu dan pemerintahan Ilahi, memproklamkan semua kecukupan hukum alam."

5. Gomes, Alan W. (2011). "Deisme". *Ensiklopedia Peradaban Kristen*. doi: 10.1002/9780470670606.wbecc0408 (<https://doi.org/10.1002/9780470670606.wbecc0408>). ISBN 9781405157629. "["Deisme adalah pendekatan rasionalistik, kritis terhadap teisme dengan menekankan pada teologi alam. Para deis berusaha mereduksi agama menjadi apa yang mereka anggap elemennya yang paling mendasar dan dapat dibenarkan secara rasional. Deisme bukanlah, secara tegas, mengajarkan bahwa Tuhan memutar dunia seperti arloji dan membiarkannya berjalan dengan sendirinya, meskipun itu pengajaran dianut oleh beberapa orang di dalam gerakan."](#)

6. Viret menggambarkan deisme sebagai perkembangan sesat naturalisme Renaisans Italia, yang mengakibatkan dari penyalahgunaan kebebasan yang diberikan oleh Reformasi untuk mengkritik penyembahan berhala dan takhyul. [Viret, Pierre](#) (1564). *Instruksi Chrétienne en la doktrin de la foi et de l'Évangile (Ajaran Kristen tentang doktrin iman dan Injil)*. Viret menulis bahwa sekelompok orang percaya, seperti orang Yahudi dan Turki, pada suatu jenis Tuhan - tetapi menganggap doktrin regarded penginjil dan rasul sebagai mitos belaka. Bertentangan dengan klaim mereka sendiri, dia menganggap mereka sebagai ateis.

7. [Bayle, Pierre](#) (1820). "["Viret"](#). *Dictionnaire historique et kritik* (<https://books.google.com/books?id=pHAHjxIW7uEC>) (dalam bahasa Prancis). 14 (Nouvelle ed.). Paris: Desoer. Diakses pada 23-11-2017. (1697/1820) Bayle mengutip Viret (lihat di bawah) sebagai berikut: "J'ai entendu qu'il y en a de ceste bande, qui s'appellent déistes, d'un mot tout nouveau, lequel ils veulent penentang l'athéiste," mengomentari istilah sebagai neologisme (*un mot tout nouveau*). (hal.418)

Referensi

8. Orr, John (1934). *Deisme bahasa Inggris: Akar dan Buahnya*. Eerdman. Kata deisme dan ism teisme keduanya berasal dari kata yang berarti "tuhan" - "THE": Latin ZEUS-deus / "deist" dan bahasa Yunani theos/ "teis" (θεός). Kata deus/déiste pertama kali muncul dalam bahasa Prancis pada tahun 1564 dalam sebuah karya oleh a Calvinis Swiss bernama Pierre Viret, tetapi umumnya tidak dikenal di Prancis sampai tahun 1690-an ketika Pierre Bayle menerbitkan Kamusnya yang terkenal, yang berisi artikel tentang Viret Abad ke-17 istilah ["deisme" dan "deist"] digunakan secara bergantian dengan istilah "teisme" dan "teis", masing-masing. .. Para teolog dan filsuf abad ke-17 mulai memberikan a give makna yang berbeda untuk kata-kata. .. Baik [teis dan deis] menegaskan kepercayaan pada satu yang tertinggi Tuhan, Sang Pencipta. .. Tetapi teis mengajarkan bahwa Tuhan tetap tertarik dan bekerja secara aktif di dunia yang telah dia buat, sedangkan Deist berpendapat bahwa Tuhan menganugerahkan dunia pada ciptaan dengan kekuatan mandiri dan bertindak sendiri dan kemudian menyerahkannya sepenuhnya kepada pengoperasian kekuatan-kekuatan ini yang bertindak sebagai penyebab kedua." (hal.13)

9. Basil Willey, *Latar Belakang Abad Ketujuh Belas: Studi dalam Pemikiran Zaman di Relation to Poetry and Religion*, 1934, p.59ff.
10. Gay. (*lihat di atas*). "Dengan memanfaatkan pembelajaran klasiknya yang luas, Blount mendemonstrasikan cara menggunakan penulis pagan, dan ide-ide pagan, melawan Kekristenan. ... Deis lain harus mengikuti jejaknya." (hal.47-48)
11. Perhatikan bahwa Locke sendiri bukanlah seorang deis. Dia percaya pada mukjizat dan wahyu. Lihat Or, hal.96-99.
12. Gay. (*lihat di atas*). "Di antara kaum Deis, hanya Anthony Collins (1676-1729) yang bisa mengklaim banyak kompetensi filosofis; hanya Conyers Middleton (1683-1750) adalah seorang sarjana yang benar-benar serius. Deis paling terkenal, terutama John Toland (1670-1722) dan Matthew Tindal (1656-1733), adalah humas berbakat, jelas tanpa mendalam, kuat tetapi tidak halus. ... Lainnya, seperti Thomas Chubb (1679-1747), adalah pemikir bebas yang belajar sendiri; beberapa, seperti Thomas Woolston (1669-1731), hampir gila." (hal.9-10)
13. "[Deisme | filsafat agama](https://www.britannica.com/topic/Deism)" (<https://www.britannica.com/topic/Deism>). *Ensiklopedi Britannia*. Diakses 27-09-2017.
14. Gay. (*lihat di atas*). Gay menggambarannya (hal.78-79) sebagai "sebenarnya seorang Deis, jika bukan namanya".
15. Waring. (*lihat di atas*). hal.107.
16. [Stephen, Leslie \(1881\). *History of English Thought in the Eighteenth Century 3rd Edition 2 vols \(dicetak ulang 1949\)* \(http://catalog.hathitrust.org/Record/001915511\) . London: Smith, Penatua & Co. ISBN 978-0844614212](http://catalog.hathitrust.org/Record/001915511). Buku Stephen, meskipun judulnya "mungkin terlalu ambisius" (kata pengantar, Vol.I hal.vii), dipahami sebagai "catatan kontroversi deis" (hal.vi). Stephen mencatat kesulitannya menafsirkan sumber-sumber utama, karena toleransi beragama masih jauh dari lengkap secara hukum, dan sama sekali bukan fakta yang pasti dalam praktik (Bab II s.12): penulis deis "dipaksa untuk .. menutupi [mereka opini] dengan selubung ambiguitas yang layak." Dia menulis tentang buku-buku deis yang dibakar oleh [algojo, menyebutkan kasus penistaan agama Aikenhead \(1697\) \[1\] \(https://en.m.wikisource.org/wiki/Indyment_of_Thomas_Aikenhead\)](https://en.m.wikisource.org/wiki/Indyment_of_Thomas_Aikenhead), dan menyebutkan lima deis yang dibuang, dipenjara, dll.
17. [Gay \(Fröhlich\), Peter Joachim, ed. \(1968\). *Deisme: Sebuah Antologi \(https://books.google.com/books?id=1kruAAAAMAAJ\)* . Princeton dll: Van Nostrand. ISBN 978-0686474012](https://books.google.com/books?id=1kruAAAAMAAJ). "Semua Deis sebenarnya adalah Deis yang kritis dan konstruktif. Semua berusaha untuk menghancurkan untuk membangun, dan menalar baik dari absurditas kekristenan hingga perlunya yang baru filsafat atau dari keinginan mereka untuk filsafat baru ke absurditas kekristenan. Setiap deist, tentu saja, memiliki kompetensi khusus. Sementara seseorang mengkhususkan diri dalam melecehkan pendeta, yang lain mengkhususkan diri dalam rhapsodies terhadap alam, dan yang ketiga mengkhususkan diri dalam bacaan skeptis dari dokumen suci. Namun kekuatan apa pun yang dimiliki gerakan itu — dan kadang-kadang tangguh—ia memperoleh kekuatan itu dari kombinasi khusus antara kritik dan konstruktif elemen." (hal.13)

18. Tindal: "Dengan agama kodrat, saya memahami kepercayaan adanya Tuhan, dan pengertian dan praktik tugas-tugas yang dihasilkan dari pengetahuan yang kita, dengan alasan kita, miliki tentang dia dan dia kesempurnaan; dan tentang diri kita sendiri, dan ketidaksempurnaan kita sendiri, dan tentang hubungan yang kita jalani dia, dan sesama makhluk kita; sehingga agama alam mengambil segala sesuatu yang didirikan pada alasan dan sifat segala sesuatu." *Kekristenan setua Penciptaan* (II), dikutip dalam Waring (*lihat di atas*), hal.113.
19. Toland: "Saya berharap untuk menunjukkan bahwa penggunaan akal tidak begitu berbahaya dalam agama seperti itu umumnya diwakili .. Tidak ada yang membuat pria lebih berisik daripada than "misteri agama kristen". Para dewa dengan serius memberi tahu kita "kita harus memuja apa yang kita tidak bisa memahami" .. [Beberapa] berpendapat [bahwa] beberapa misteri mungkin, atau setidaknya tampaknya, bertentangan akal, namun diterima dengan iman. [Yang lain berpendapat] bahwa tidak ada misteri yang bertentangan dengan akal, tetapi bahwa semuanya "di atas" itu. Sebaliknya, kami berpendapat bahwa alasan adalah satu-satunya dasar dari semua kepastian .. Oleh karena itu, kami juga mempertahankan, sesuai dengan judul khotbah ini, bahwa *tidak ada apa-apa dalam Injil bertentangan dengan akal, atau di atasnya; dan bahwa tidak ada doktrin Kristen yang dapat benar disebut misteri* ." *Kekristenan Tidak Misterius: atau, Risalah yang Menunjukkan Bahwa Tidak Ada Apa-apa di Injil Bertentangan dengan Akal, Nor di atasnya* (1696), dikutip dalam Waring (*lihat di atas*), hlm.1-12
20. [Stephens, William . *Laporan Pertumbuhan Deisme di Inggris \(http://www.gutenberg.org/ebook/37302\)* . Diakses pada 01-04-2019. \(1696/1990\). Pendahuluan \(James E. Force, 1990\): "](http://www.gutenberg.org/ebook/37302) [W]apa yang membedakan para Deist dari yang lainnya sezaman Kristen [latitudinarian](#) adalah mereka keinginan untuk mengesampingkan wahyu kitab suci sebagai hal yang tidak dapat dipahami secara rasional, dan dengan demikian tidak berguna, atau bahkan merugikan, bagi masyarakat manusia dan agama. Meskipun mungkin ada pengecualian, .. sebagian besar Deis, terutama seiring berjalannya abad kedelapan belas, setuju bahwa Kitab Suci yang diwahyukan adalah apa-apa selain lelucon atau "flam yang diciptakan dengan baik." Sekitar pertengahan abad, [John Leland](#), dalam sejarahnya dan [akun analitis gerakan \[*Pandangan Penulis Deistical Utama \[2\] \(https://catalog.hathitrust.org/Record/008682251\)* \(1754-1755\)\], dengan tegas menyatakan bahwa penolakan Alkitab yang unsur karakteristik deisme, pandangan lanjut dikodifikasikan oleh otoritas seperti \[Efraim Chambers\]\(#\) dan \[Samuel Johnson\]\(#\). .. "DEISM," tulis Stephens terus terang, "adalah penyangkalan terhadap semuanya mengungkapkan Agama.""](https://catalog.hathitrust.org/Record/008682251)
21. Juara, JAI (2014). *Pilar Priestcraft Shaken: Gereja Inggris dan Its Musuh, 1660-1730*. Cambridge University Press (Studi Cambridge di Inggris Modern Awal Early Sejarah). Champion berpendapat bahwa argumen historis adalah komponen utama dari pemikiran deis. pembelaan terhadap apa yang mereka anggap sebagai agama yang benar.
22. Pain, Thomas. [Zaman Alasan](#). "Karena pendeta selalu menjadi musuh pengetahuan, karena imamat mendukung dirinya sendiri dengan menjaga orang-orang dalam delusi dan ketidaktahuan, itu konsisten dengan kebijakannya untuk menjadikan perolehan pengetahuan sebagai dosa yang nyata." (Bagian 2, hal.129)

23. "Hal ini tidak dapat dikaitkan dengan cacat apapun dalam terang alam bahwa dunia pagan berlari ke penyembahan berhala, tapi hingga mereka sepenuhnya diatur oleh para pendeta, yang berpura-pura berkomunikasi dengan dewa-dewa mereka, dan— untuk memiliki wahyu-wahyu mereka, yang mereka paksakan pada orang-orang yang mudah percaya sebagai nubuat ilahi. Sedangkan bisnis dispensasi Kristen adalah menghancurkan semua tradisi itu wahyu, dan memulihkan, bebas dari semua penyembahan berhala, agama primitif dan alami sejati yang ditanamkan di manusia sejak penciptaan." *Kekristenan Setua Penciptaan* (XIV), dikutip dalam Waring (*lihat di atas*) , hal.163.
24. Orr. (*lihat di atas*) . hal.134.
25. Orr. (*lihat di atas*) . hal.78.
26. Orr. (*lihat di atas*) . hal.137.

27. [Usia Alasan](#), Pt I:
Saya percaya pada satu Tuhan, dan tidak lebih; dan saya berharap untuk kebahagiaan di luar kehidupan ini. dan (dalam Rekapitulasi)
Saya tidak menyusahkan diri sendiri tentang cara keberadaan masa depan. Saya puas dengan diri saya sendiri dengan percaya, bahkan dengan keyakinan positif, bahwa kekuatan yang memberiku keberadaan mampu untuk melanjutkannya, dalam bentuk dan cara apa pun yang dia suka, baik dengan atau tanpa badan ini; dan tampaknya lebih mungkin bagi saya bahwa saya akan terus ada setelah ini daripada saya seharusnya memiliki keberadaan, seperti yang saya miliki sekarang, sebelum keberadaan itu dimulai.
28. [Kebanyakan deis Amerika, misalnya, sangat percaya pada pemeliharaan ilahi. Lihat artikel ini, Deisme di Amerika Serikat](#).
29. Lihat misalnya Paine, Thomas. *Zaman Alasan*., Bagian 1.
30. David Hartley, misalnya, menggambarkan dirinya sebagai "cukup dalam skema yang diperlukan. Lihat Ferg, Stephen, "Dua Karya Awal David Hartley", *Jurnal Sejarah Filsafat* , vol. 19, tidak. 2 (April 1981), hlm. 173–89.
31. Lihat misalnya *Liberty and Necessity* (1729).
32. Hume sendiri tidak nyaman dengan kedua istilah tersebut, dan sarjana Hume [Paul Russell](#) berpendapat bahwa istilah terbaik dan teraman untuk pandangan Hume adalah *tidak beragama*. [Russel, Paulus \(2005\). "Hume on Agama" \(http://plato.stanford.edu/entries/hume-religion/\)](#) . *Stanford Encyclopedia of Filsafat* . Diakses tanggal 12-12-2009.
33. [Hume, David](#) (1779). *Sejarah Alam Agama* . "Agama utama umat manusia muncul terutama dari ketakutan cemas akan peristiwa masa depan; dan ide apa yang secara alami akan terhibur tidak terlihat, kekuatan yang tidak diketahui, sementara pria berada di bawah ketakutan suram dalam bentuk apa pun, dapat dengan mudah dibayangkan. Setiap gambaran balas dendam, kekerasan, kekejaman, dan kedengkian harus terjadi, dan harus menambah kengerian dan kengerian yang menindas para penganut agama yang takjub. .. Dan tidak tahu kejahatan jahat dapat dibingkai, yang tidak mudah dilakukan oleh para penyembah yang ketakutan, tanpa keberatan, berlaku untuk dewa mereka. (Bagian XIII)
34. Waring. (*lihat di atas*) .
35. ["Kutipan dari Allen's Reason Satu-Satunya Oracle Of Man "](#) (<https://web.archive.org/web/20080502050943/http://www.ethhanallenhomestead.org/HISTORY/Oracle.htm#excerpts>) . [Ethan Allen Museum Rumah](#). Diarsipkan dari aslinya (<http://www.ethhanallenhomestead.org/history/oracle.htm#excerpts>) pada 02-05-2008. Diakses tanggal 05-01-2008.
36. ["Minimum Deist"](#) (<http://www.firstthings.com/ftissues/ft0501/articles/dulles.htm>). *Pertama Hal* . 2005.
37. [Holmes, David \(2006\). The Faiths of the Founding Fathers \(https://archive.org/details/faithsof/0000holm\)](#) . New York, NY: Oxford University Press, AS. ISBN 0-19-530092-0 .
38. [David Liss \(11 Juni 2006\). "The Founding Fathers Memecahkan masalah modern, membangun kekayaan dan menemukan Tuhan" \(https://www.washingtonpost.com/wp-dyn/content/article/2006/06/08/AR2006060801123.html\)](#) . *Washington Post* .
39. [Gen Garman \(2001\). "Apakah Thomas Jefferson seorang Deis?" \(http://www.sullivan-county.com/id3/jeferson_deist.htm\)](#) . Sullivan-County.com.
40. [Walter Isaacson \(Maret–April 2004\). "Benjamin Franklin: Kehidupan Amerika" \(https://web.archive.org/web/20071012180005/http://findarticles.com/p/articles/mi_m2843/is_2_28/ai_114090213/hal_1\)](#) . *Penanya Skeptis* . Diarsipkan dari aslinya (http://www.findarticles.com/p/articles/mi_m2843/is_2_28/ai_114090213/pg_1) pada 10-12 2007 .

41. [Franklin, Benyamin](#) (2005). *Benjamin Franklin: Autobiografi, Richard Miskin, dan Nanti Tulisan* . New York, NY: Perpustakaan Amerika. hal. 619. [ISBN 1-883011-53-1](#).
42. ["Benjamin Franklin, Autobiografi" \(https://archive.is/20121210090217/http://faculty.umf.maine.edu/~walters/web%20103/Ben%20Franklin.htm\)](#) . Universitas Maine, Farmington. Diarsipkan dari aslinya (<http://faculty.umf.maine.edu/~walters/web%20103/Ben%20Franklin.htm>) di 2012-12-10.
43. [Benjamin Franklin, Tentang Penyelenggaraan Tuhan dalam Pemerintahan Dunia \(https://web.archive.org/web/20021114204257/http://www.historycarper.com/resources/twobf2/provdcn.htm\)](#) (1730).
44. [Max Farrand, ed. \(1911\). Catatan Konvensi Federal tahun 1787 \(http://oll.libertyfund.org/index.php?option=com_staticxt&staticfile=show.php%3Ftitle=1057&Itemid=27\)](#) . 1 . Baru Surga: Pers Universitas Yale. hal. 451.
45. Frazer, berikut [Sydney Ahlstrom](#), mencirikan Jefferson sebagai "rasionalis teistik" daripada seorang deis karena Jefferson percaya pada aktivitas Tuhan yang berkelanjutan dalam urusan manusia. Lihat Frazer,

- Gregg L. (2012). *Keyakinan Agama Pendiri Amerika: Akal, Wahyu, Revolusi* (https://archive.org/details/religiousbel_fraz_2012_000_10692050) . Pers Universitas Kansas. hal.11 (https://archive.org/details/religiousbel_fraz_2012_000_10692050/page/n24) dan 128. Lihat Ahlstrom, Sydney E. (2004). *Sebuah Sejarah Keagamaan Rakyat Amerika* . hal. 359. Lihat Gary Scott Smith (2006). *Iman dan Kepresidenan: Dari George Washington ke George W. Bush* (<https://books.google.com/books?id=cC9fM42OE9MC&pg=PA69>) . Oxford UP hal. 69 . ISBN 9780198041153.
46. Dalam waktu sendiri, Paine mendapatkan fitnah luas. Seberapa luas deisme di antara orang-orang biasa di Amerika Serikat adalah bahan perdebatan yang terus berlanjut. "Perang Budaya di Awal Republik" (<https://web.archive.org/web/20140302202951/http://www.common-place.org/interim-review/dilorenzo.shtml>) . Biasa. Diarsipkan dari aslinya (<http://www.common-place.org/interim/reviews/dilorenzo.shtml#.VV90HvIViko>) pada 02-03-2014.
47. Walters, Kerry S. (1992). *Kafir Rasional: The American Deists* . Durango, CO: Kayu panjang Akademik. ISBN 0-89341-641-X.
48. Allen Wood berpendapat bahwa Kant adalah deis. Lihat "Deisme Kant" dalam P. Rossi dan M. Wreen (eds.), *Filsafat Agama Kant Dipertimbangkan Kembali* (Bloomington: Indiana University Press, 1991). Sebuah argumen melawan Kant sebagai deis adalah "Solusi Teistik Kant" Stephen Palmquist. <http://www.hkbu.edu.hk/~ppp/srp/arts/KTS.html>
49. Gay. (*lihat di atas*) . "Setelah tulisan Woolston dan Tindal, deisme Inggris menjadi lambat English menurun. ... Pada tahun 1730-an, hampir semua argumen atas nama Deisme ... telah ditawarkan dan had Dihilangkan; kaliber intelektual Deis terkemuka tidak terlalu mengesankan; dan lawan deisme akhirnya mengumpulkan beberapa juru bicara yang tangguh. Deis dekade ini, Peter Annet (1693-1769), Thomas Chubb (1679-1747), dan Thomas Morgan (?-1743), adalah dari signifikansi untuk spesialis saja. ... Itu semua telah dikatakan sebelumnya, dan lebih baik. ." (hal.140)
50. Mossner, Ernest Campbell (1967). "Deisme". *Ensiklopedia Filsafat*. 2 . Collier-MacMillan. hal.326–336.
51. José M. Lozano-Gotor, "Deisme", *Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan dan Agama* (https://link.springer.com/10.1007/978-1-4020-8265-8_1573 (Musim Semi: 2013). "[Deisme] mengambil bentuk yang berbeda, karena contoh, humanistik, ilmiah, Kristen, deisme spiritual, pandeisme, dan panendeisme."
52. Mikhail Epstein, *Postateisme dan fenomena agama minimal di Rusia* , di Justin Beaumont, ed., *The Routledge Handbook of Postsecularity* (2018), hlm. 83, n. 3: "Saya merujuk di sini untuk monodeisme sebagai konsep standar standar deisme, berbeda dari polideisme, pandeisme, dan deisme spiritual."
53. [Apa itu Deisme?](http://www.mnn.com/lifestyle/arts-culture/stories/what-is-deism) (<http://www.mnn.com/lifestyle/arts-culture/stories/what-is-deism>), Douglas MacGowan, *Jaringan Ibu Alam*, 21 Mei 2015: "Seiring waktu ada sekolah lain pemikiran yang terbentuk di bawah payung deisme termasuk [deisme kristen](#), kepercayaan pada deistik prinsip ditambah dengan ajaran moral [Yesus dari Nazaret](#), dan Pandeisme, sebuah keyakinan bahwa Tuhan menjadi seluruh alam semesta dan tidak lagi ada sebagai makhluk yang terpisah."

- Betts, CJ *Deisme Awal di Prancis: Dari apa yang disebut 'deistes' di Lyon (1564) hingga Voltaire 'Lettres philosophiques' (1734)* (Martinus Nijhoff, 1984)
- Craig, William Lane. *Argumen Historis untuk Kebangkitan Yesus Selama Deist Kontroversi* (Edwin Mellen, 1985)
- Hazard, Paulus. *Pemikiran Eropa pada abad kedelapan belas dari Montesquieu hingga Lessing* (1954). hal 393–434.
- [Herrick, James A.](#) (1997). *Retorika Radikal Deis Inggris: Wacana Skeptisisme, 1680-1750* . U dari South Carolina Press.
- Hudson, Wayne. *Pencerahan dan modernitas: Deis dan reformasi Inggris* ([Routledge](#), 2015).
- Israel, Jonathan I. *Pencerahan diperebutkan: filsafat, modernitas, dan emansipasi pria 1670-1752* (Oxford UP, 2006).
- Lemay, JA Leo, ed. *Deisme, Masonry, dan Pencerahan. Esai Menghormati Alfred Owen Aldridge* . (U dari Delaware Press, 1987).
- Luci, Diego. *Kitab Suci dan deisme: Kritik alkitabiah terhadap para deis Inggris abad kedelapan belas* (Peter Lang, 2008).
- McKee, David Rice. *Simon Tyssot de Patot dan Latar Belakang Abad Ketujuh Belas Deisme Kritis* (Johns Hopkins Press, 1941)
- Or, John. *Deisme Inggris: Akar dan Buahnya* (1934)
- Schlereth, Eric R. *An Age of Infidels: The Politics of Religious Controversy in the Early United Serikat* (U of Pennsylvania Press; 2013) 295 halaman; tentang konflik antara deis dan mereka lawan.
- Willy, Basil. *Latar Belakang Abad Kedelapan Belas: Studi tentang Ide Alam di Pemikiran Periode* (1940)
- Yoder, Timothy S. *Hume tentang Tuhan: Ironi, deisme, dan teisme sejati* (Bloomsbury, 2008).
- [Paine, Thomas](#) (1795). *Zaman Akal* (<http://www.deism.com/theageofreason.htm>) .
54. [Hartshorne, Charles](#) (1964). *Visi Manusia tentang Tuhan dan Logika Teisme* . hal. 348. ISBN 0-208-00498-X .
55. Taylor, C (2007). *Zaman Sekuler* . Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press. hal.256.
56. Taylor. (*lihat di atas*) . hal.257.
57. Taylor. (*lihat di atas*) . hal.262.
58. Essien, Anthonia M. "Implikasi Sosiologis Pandangan Dunia Orang Annang: Sebuah advokasi untuk perubahan paradigma." *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studi* 1.1 (2010): 29-35.

59. "Survei Identifikasi Keagamaan Amerika, 2001" (<https://commons.trincoll.edu/aris/files/2013/1/ARIS-2001-laporan-lengkap.pdf>) (PDF). 2001. Diakses 18-09-2019.
60. "Laporan Ringkasan ARIS, Maret 2009" (http://commons.trincoll.edu/aris/files/2011/08/ARIS_Report_2008.pdf) (PDF). 2009. Diakses tanggal 18-03-2017.
61. Martha Nussbaum, *Di Bawah Tuhan: Ikrar, Sekarang dan Masa Depan* (http://www.law.uchicago.edu/alumni/majalah/musim_gugur2008/undergod)

Bibliografi

Sejarah

Sumber utama

Palmer, Elihu. *Prinsip-prinsip Alam* (<http://www.deism.com/principlesofnature.htm>) .

Deisme: Sebuah Antologi oleh Peter Gay (Van Nostrand, 1968)

Deisme dan Agama Alami: Buku Sumber oleh E. Graham Waring (Frederick Ungar, 1967)

The American Deists: Voices of Reason & Dissent in the Early Republic oleh Kerry S. Walters (University of Kansas Press, 1992), yang mencakup esai bibliografi yang ekstensif

Deisme: Sebuah Revolusi dalam Agama, Sebuah Revolusi dalam Diri Anda (<https://web.archive.org/web/20090419155220/http://www.deism.com/deismbook.htm>). Diarsipkan dari aslinya (<http://www.deism.com/deismbook.htm>) pada 2009-04-19. Diakses pada 13-04-2009. oleh Bob Johnson, pendiri

Persatuan Deis Dunia

Tuhan Memberi Kami Alasan, Bukan Agama (<http://deism.com/Godreasonnotreligion.htm>) . oleh Bob Johnson

Sebuah Jawaban untuk Mere Christianity dari CS Lewis (http://deism.com/answer_mere_christianity.htm) .

oleh Bob Johnson

[Persatuan Deis Dunia \(https://www.deism.com/\)](https://www.deism.com/)

[Gereja The Modern Deist \(http://moderndeist.org/\)](http://moderndeist.org/)

Diperoleh dari "<https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Deism&oldid=1031766055> "

Halaman ini terakhir diedit pada 3 Juli 2021, pukul 14:21 (UTC).

Teks tersedia di bawah [Lisensi Atribusi-BerbagiSerupa Creative Commons](#); persyaratan tambahan mungkin berlaku. Dengan menggunakan ini situs, Anda menyetujui [Ketentuan Penggunaan](#) dan [Kebijakan Privasi](#). Wikipedia® adalah merek dagang terdaftar dari Wikimedia Foundation, Inc., sebuah organisasi nirlaba.

Tautan eksternal